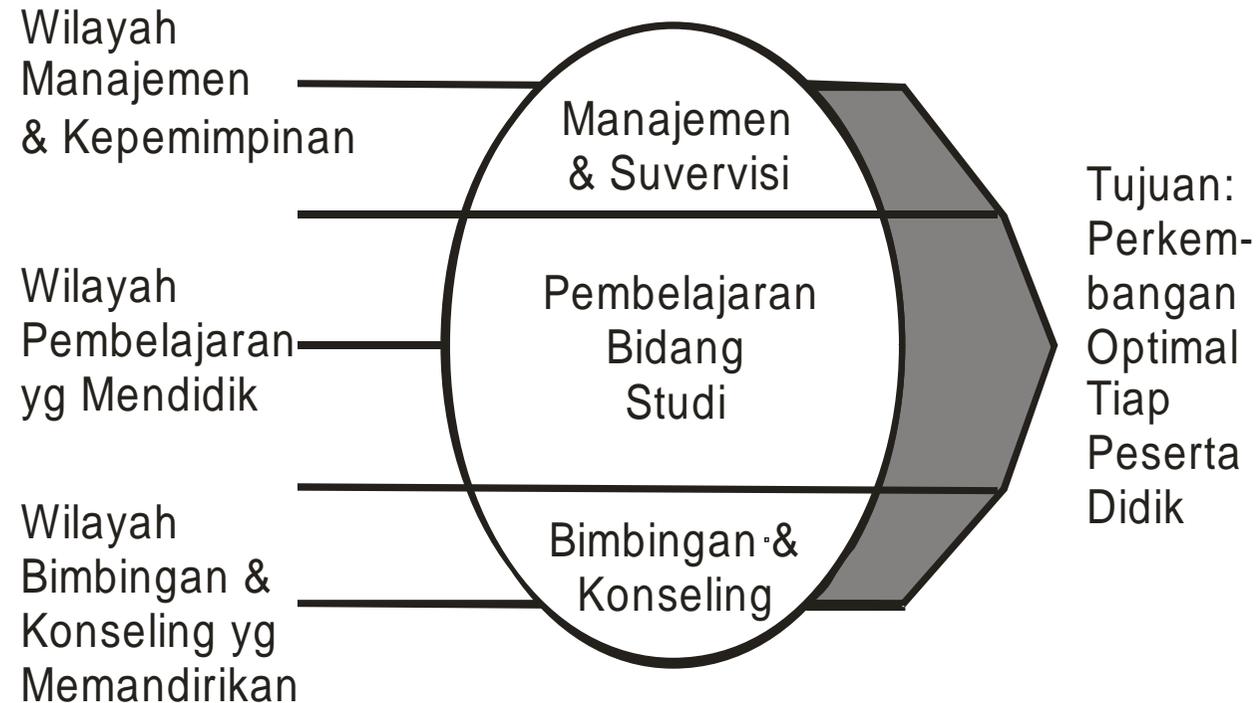


RAMBU-RAMBU PENYELENGGARAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM JALUR PENDIDIKAN FORMAL



**DIREKTORAT JENDERAL
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2008**

KONTEKS TUGAS DAN EKSPEKTASI KINERJA KONSELOR

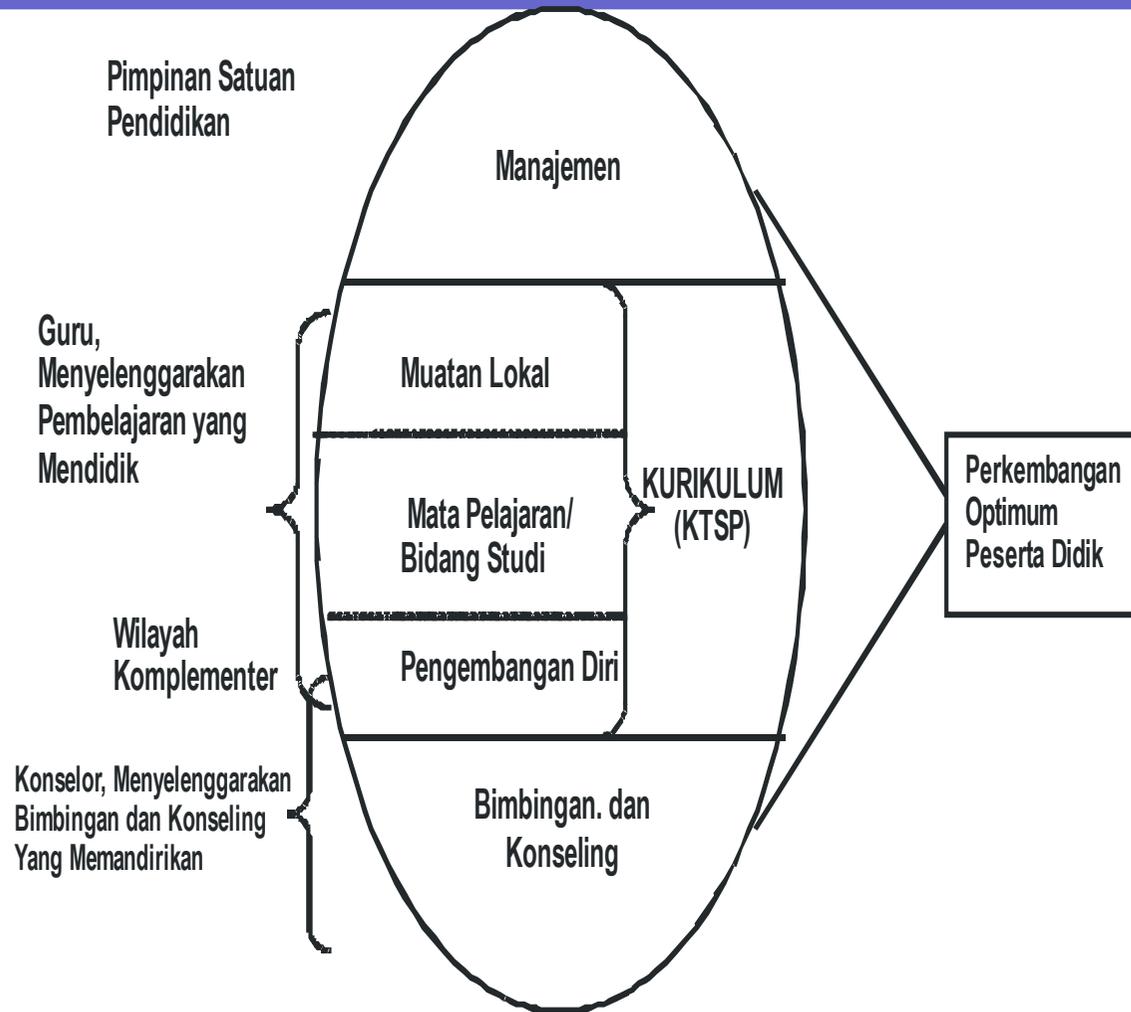


Gambar 1
Wilayah Pelayanan Bimbingan dan Konseling
Dalam Jalur Pendidikan Formal

Posisi Bimbingan dan Konseling dan KTSP dalam Jalur Pendidikan Formal

- Bimbingan dan konseling merupakan sub sistem dalam pendidikan.
- Pelayanan pengembangan diri merupakan sebagian dari aktivitas Bimbingan dan Konseling.
- Posisi bimbingan dan konseling dalam KTSP pada jalur pendidikan formal sebagai berikut.

Posisi Bimbingan dan Konseling dan Kurikulum (KTSP) dalam Jalur Pendidikan Formal



Konteks Tugas dan Ekspektasi kinerja Konselor dan Guru

Perkembangan Optimum Peserta Didik

Pemenuhan Standar Kemandirian Peserta Didik Perwujudan Diri secara Akademik, Vokasional, Sosial dan Personal, melalui Bimbingan & Konseling yang Memandirikan	Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan; Penumbuhan Karakter yang Kuat serta Penguasaan <i>hard skills</i> dan <i>soft skills</i> , melalui Pembelajaran yang Mendidik	
Wilayah Layanan Bimbingan & Konseling Yang Memandirikan	Penghormatan Kepada Keunikan dan Komplementaritas Layanan	Wilayah Layanan Pembelajaran yang Mendidik

Ekspektasi Kinerja Konselor dikaitkan dengan Jenjang Pendidikan

- ☺ **Konselor** adalah Sarjana Pendidikan (S-1) bidang Bimbingan dan Konseling dan telah menyelesaikan program Pendidikan Profesi Konselor (PPK)
- ☺ Individu yang menerima pelayanan bimbingan dan konseling disebut **Konseli**

Ekspektasi Kinerja Konselor di Jenjang Pendidikan Taman Kanak-Kanak

- ☺ Fungsi bimbingan dan konseling lebih bersifat preventif dan *developmental*.
- ☺ Kegiatan konselor dalam komponen *responsive services*, dilaksanakan terutama untuk memberikan layanan konsultasi kepada guru dan orang tua dalam mengatasi perilaku-perilaku mengganggu (*disruptive*) peserta didik.

Ekspektasi Kinerja Konselor di Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar

- Fungsi bimbingan dan konseling lebih bersifat preventif dan *developmental*.
- Konselor berperan membantu guru mengatasi perilaku mengganggu (*disruptive behavior*) antara lain dengan pendekatan *direct behavioral consultation* (**Konselor Kunjung**)
- Setiap gugus sekolah dasar diangkat 2 (dua) atau 3 (tiga) Konselor.

Ekspektasi Kinerja Konselor di Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah

- Konselor mendapat peran dan posisi/ tempat yang jelas sejak diberlakukannya kurikulum 1975.
- Peran konselor, sebagai salah satu komponen *student support services*, adalah men-suport perkembangan aspek-aspek pribadi, sosial, karier, dan akademik peserta didik.

PARADIGMA BIMBINGAN DAN KONSELING

- Implementasi bimbingan dan konseling diorientasikan kepada upaya memfasilitasi perkembangan potensi konseli yang mencakup aspek
 - ➔ pribadi,
 - ➔ sosial,
 - ➔ belajar,
 - ➔ karir

Penegasan Fungsi Bimbingan dan Konseling

- Dalam pelayanan bimbingan dan konseling memperhatikan dan menerapkan fungsi-fungsi sbb,

1. Pemahaman

6. Pencegahan

2. Fasilitasi

7. Perbaikan

3. Penyesuaian

8. Penyembuhan

4. Penyaluran

9. Pemeliharaan

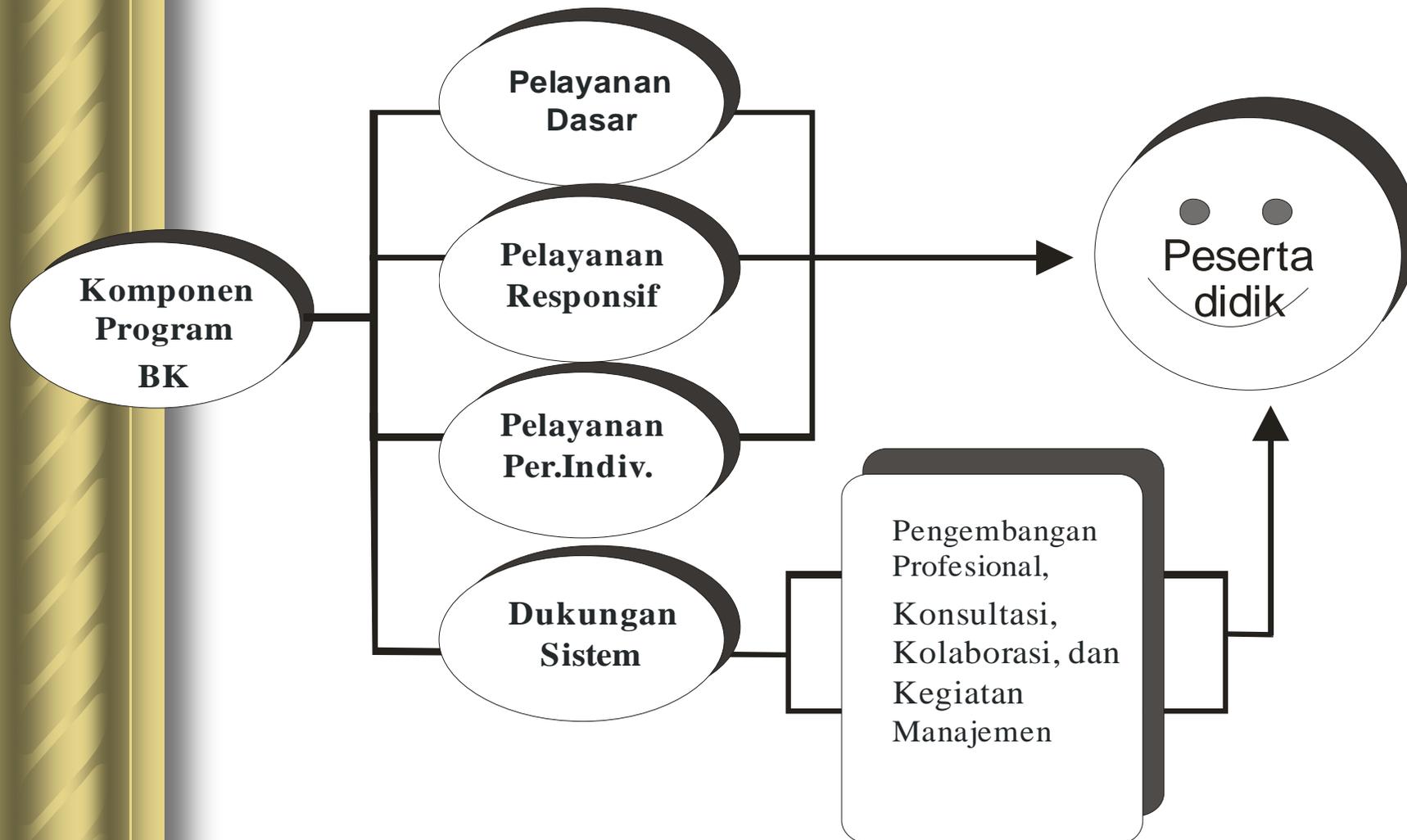
5. Pengadaptasian

10. Pengembangan

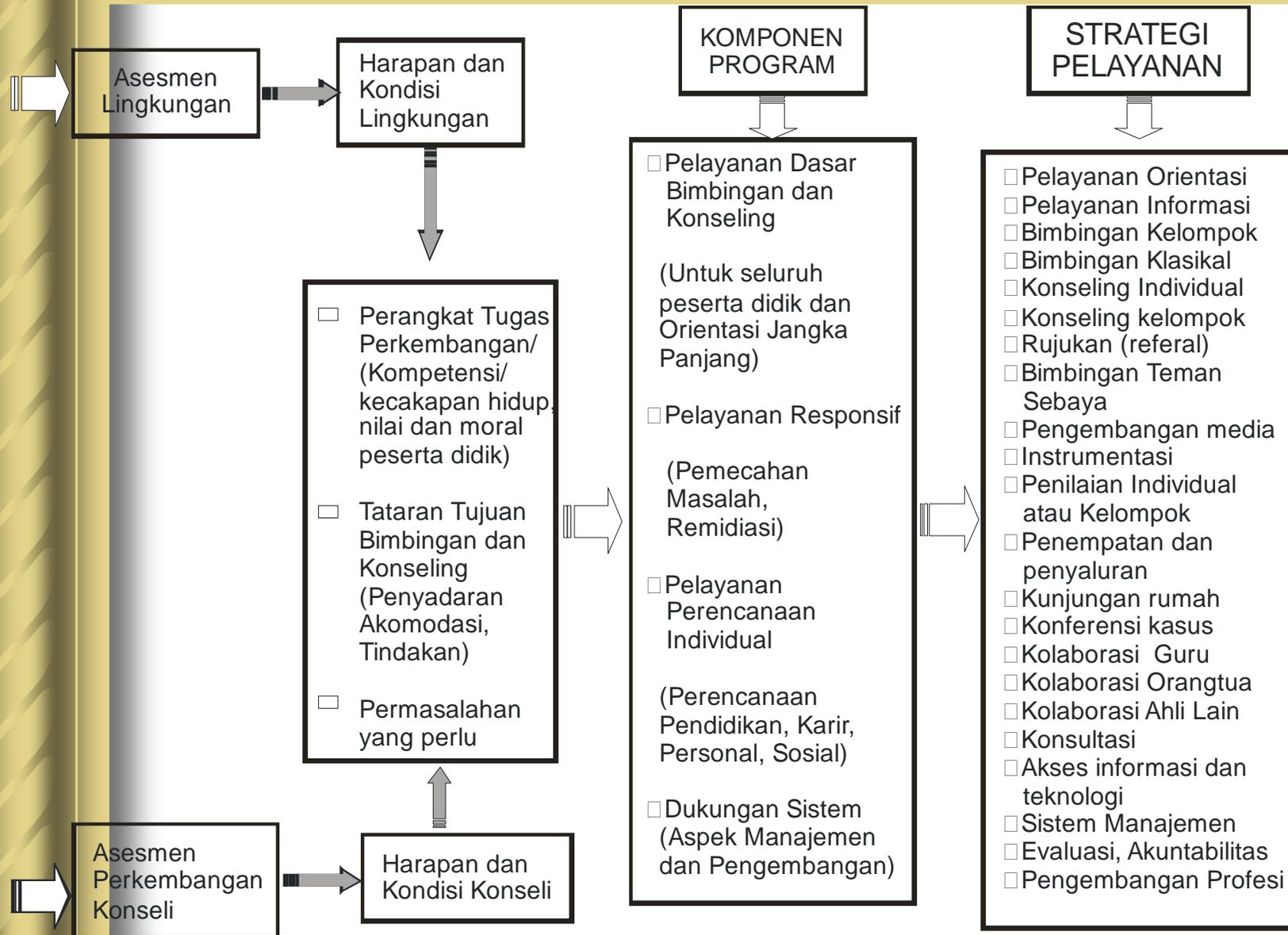
Penegasan Asas Bimbingan dan Konseling

- 1. Kerahasiaan**
- 2. Kesukarelaan**
- 3. Keterbukaan**
- 4. Kegiatan**
- 5. Kemandirian**
- 6. Kekinian**
- 7. Kedinamisan**
- 8. Keterpaduan**
- 9. Keharmonisan**
- 10. Keahlian**
- 11. Alih Tangan Kasus**

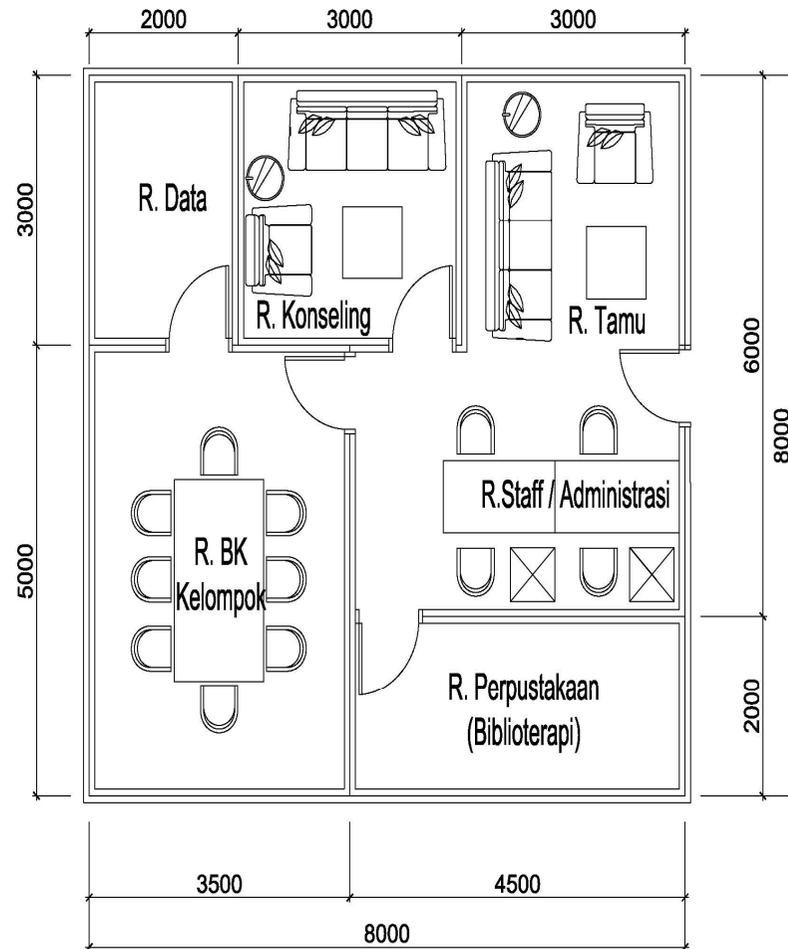
KOMPONEN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING



KERANGKA KERJA UTUH BIMBINGAN DAN KONSELING



CONTOH MINIMAL PENATAAN RUANG BIMBINGAN DAN KONSELING



RUANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SKALA



TERIMA KASIH

